

## **PEMERIKSAAN DAN PENYULUHAN DIABETES MELITUS PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GAMBESI 2018**

**Fera The<sup>1</sup>, Andi Sitti Nur Afiah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

e-mail: fera\_the@yahoo.com

---

### **ABSTRAK**

Pengabdian telah dilaksanakan pada kelompok lanjut usia dalam wilayah kerja Puskesmas Gambesi Ternate Selatan, Maluku Utara. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 2 hari yaitu, 7-8 Juli 2018. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pelayanan kesehatan kepada lansia, meningkatkan jiwa sosial dari Civitas Akademika Fakultas Kedokteran Universitas Khairun Ternate dan meningkatkan wawasan kepada masyarakat melalui penyuluhan tentang masalah kesehatan yaitu diabetes melitus sehingga masyarakat mampu berperan aktif dalam gerakan pola hidup sehat di lingkungannya. Hasil dari kegiatan ini adalah tekanan darah tinggi 20 orang dan gula darah yang tinggi 10 orang. Masyarakat diberikan penyuluhan tentang diabetes melitus, sehingga masyarakat dapat melakukan pencegahan terhadap penyakit tersebut dan menghindari komplikasi bagi masyarakat yang sudah terkena diabetes.

Kata Kunci: lansia, diabetes, puskesmas Gambesi.

### **ABSTRACT**

*Community service has been carried out in the elderly group in the working area of the Gambesi Community Health Center in South Ternate, North Maluku. The implementation of the activity was held for 2 days, from 7 to 8 July 2018. The purpose of this activity was to improve health services for the elderly, improve social life of the Academic Community of the Faculty of Medicine, Khairun University Ternate and improve knowledge to the community through counseling on health problems diabetes mellitus so people are able to play an active role in the movement of healthy lifestyles in their environment. The results of this activity were there 20 people with high blood pressure and 10 people with high blood sugar. The community is given counseling about diabetes mellitus, so they can prevent the disease and avoid complications for people who are already affected by diabetes.*

*Keywords: Elderly People, Diabetes, Gambesi Community Health Center*

---

### **PENDAHULUAN**

Lanjut usia merupakan istilah tahap akhir dari proses menua. Menurut Bernice Neugarten (1968) James C. Chalhoun (1995) masa tua adalah suatu masa dimana orang dapat merasa puas dengan

keberhasilannya, sedangkan menurut Prayitno dalam Aryo (2002) mengatakan bahwa setiap orang yang berhubungan dengan lanjut usia adalah orang yang berusia 65 tahun ke atas, tidak mempunyai penghasilan dan tidak berdaya mencari nafkah untuk keperluan pokok bagi kehidupannya sehari-hari. Saparinah (1983) berpendapat bahwa pada usia 55 sampai 65 tahun merupakan kelompok umur yang mencapai tahap penisium, pada tahap ini akan mengalami berbagai penurunan daya tahan tubuh atau kesehatan dan berbagai tekanan psikologis.

Berdasarkan UU Kes. No. 23 1992 Bab V bagian kedua Pasal 13 ayat 1 menyebutkan bahwa manusia lanjut usia adalah seseorang yang karena usianya mengalami perubahan biologis, fisik, dan sosial. Badan Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan 65 tahun sebagai usia yang menunjukkan proses penuaan yang berlangsung secara nyata dan seseorang telah disebut lanjut usia. Lansia banyak menghadapi berbagai masalah kesehatan yang perlu penanganan segera dan terintegrasi. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menggolongkan lanjut usia menjadi 4 yaitu :

1. Usia pertengahan (*middle age*) kelompok usia 45 – 59 tahun.
2. Lanjut usia (*alderly*) kelompok usia 60 – 74 tahun
3. Lanjut usia tua (*old*) kelompok usia 75 – 90 tahun
4. Usia sangat tua (*very old*) kelompok usia di atas 90 tahun

Dari berbagai penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa lanjut usia merupakan periode di mana seseorang individu telah mencapai kemasakan dalam proses kehidupan, serta telah menunjukkan kemunduran fungsi organ tubuh sejalan dengan waktu, tahapan ini dapat mulai dari usia 55 tahun sampai meninggal. Pembangunan kesehatan menurut Undang-Undang Kesehatan No 36 tahun 2009 bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang sehingga terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis (Anonim, 2009).

Besarnya jumlah penduduk lansia di Indonesia di masa depan membawa dampak positif maupun negatif. Berdampak positif, apabila penduduk lansia berada dalam keadaan sehat, aktif dan produktif. Di sisi lain, besarnya jumlah penduduk lansia menjadi beban jika lansia memiliki masalah penurunan kesehatan yang berakibat pada peningkatan biaya pelayanan kesehatan, penurunan pendapatan/penghasilan, peningkatan disabilitas, tidak adanya dukungan sosial dan lingkungan yang tidak ramah terhadap penduduk lansia bagi masyarakat umum dalam mengakses informasi terkait isu-isu kesehatan masih sangat sulit (Anonim, 2017).

Prevalensi diabetes melitus cenderung meningkat pada usia lanjut, hal ini dikarenakan penyebab diabetes melitus pada lanjut usia bersifat muktifaktorial yang dipengaruhi faktor intrinsik dan ekstrinsik (Martono dkk, 2007). Usia merupakan salah satu faktor yang bersifat mandiri yang berpengaruh terhadap perubahan toleransi tubuh terhadap glukosa. Umumnya pasien diabetes dewasa 90% termasuk diabetes tipe 2. Dari jumlah tersebut dikatakan 50% adalah pasien berumur >60 tahun (Gustaviani, 2006).

Usia juga berpengaruh terhadap tekanan darah. Semakin lanjut usia seseorang semakin tinggi tekanan darahnya, jadi orang yang lebih tua cenderung mempunyai tekanan darah yang tinggi dari orang yang berusia lebih muda. Visi Universitas Khairun adalah menyelenggarakan, mengembangkan, dan membina pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni sebagai upaya memberikan sumbangsih demi kemajuan masyarakat. Civitas Akademika Fakultas Kedokteran sebagai elemen dalam masyarakat adalah salah satu pihak yang turut mengemban amanah pembangunan bangsa, sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pada Sabtu dan Minggu, 7-8 Juli 2018, jam 08.00 WIT sampai selesai, di Kelurahan Ngade dan Sasa area puskesmas Gambesi. Dengan target sasaran 100 orang masyarakat yang tinggal di Kelurahan Ngade dan Sasa. Kegiatan yang diberikan berupa pemeriksaan tekanan darah dan pemeriksaan gula darah, penyuluhan tentang diabetes melitus dan konsultasi kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pelayanan kesehatan kepada lansia, meningkatkan jiwa sosial dari Civitas Akademika Fakultas Kedokteran Universitas Khairun Ternate dan meningkatkan wawasan kepada masyarakat melalui penyuluhan tentang masalah kesehatan yaitu diabetes melitus sehingga masyarakat mampu berperan aktif dalam gerakan pola hidup sehat di lingkungannya.

## **PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan serangkaian kegiatan antara lain:

1. Pembukaan dari pihak puskesmas dan Fakultas Kedokteran Universitas Khairun,
2. Penyuluhan, konseling kesehatan dan pemeriksaan kesehatan berupa tekanan darah dan pemeriksaan gula darah.

Kegiatan awal berupa penyuluhan tentang pencegahan penyakit diabetes melitus secara umum dan khususnya bagi lansia, cara penanganannya bagi penderita penyakit diabetes melitus seperti ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Penyuluhan diabetes melitus

Kegiatan dihadiri 60 orang warga lansia, seluruh peserta diberikan konseling dan pemeriksaan kesehatan seperti pemeriksaan tekanan darah dan gula darah, kegiatan tersebut seperti ditunjukkan pada gambar 2 dan gambar 3.



Gambar 2. Kegiatan konseling bagi para Lansia



Gambar 3. Kegiatan pemeriksaan tekanan darah dan gula darah

Pada saat pemeriksaan didapatkan tekanan darah tinggi 20 orang dan gula darah yang tinggi 10 orang, warga lansia yang lain hasil pemeriksaan dalam batas normal.

## **SIMPULAN**

Hasil pemeriksaan didapatkan beberapa lansia mengalami hipertensi dan diabetes melitus, keluarga dan pasien juga telah memahami mengenai penyakit diabetes melitus melalui penyuluhan, dengan demikian masyarakat telah memiliki pengetahuan untuk mencegah penyakit tersebut bagi yang belum mendapatkan dan menghindari komplikasi bagi penderita diabetes melitus.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Universitas Khairun yang telah membiayai kegiatan ini melalui Hibah Pengabdian Masyarakat pendanaan tahun 2018. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada tim yang membantu kegiatan ini di lapangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonimous. 2009. Undang-Undang No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Anonimous. 2017. Analisis Lansia di Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Ardiana, Anisah. 2007. Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia. Jember: Bagian Dasar Keperawatan dan Keperawatan Dasar (DKKD) Program Studi Ilmu Keperawatan.

- Darmojo. 2000. Buku Ajar Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut) edisi ke-2. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Martono, H., Pranaka K., Rahayu R.A., Joni B, Huda I.S., Murti Y. 2007. Diabetes Melitus Pada Lanjut Usia. Dalam : Darmono, Suhartono T, dkk (editor). Naskah lengkap diabetes melitus. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007 : 301-16.
- Gustaviani, R. Diagnosis dan Klasifikasi diabetes melitus. Dalam :Sudoyo AW, Setiyohadi B, dkk (editor). Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi IV. Jilid III. Jakarta: Balai Penerbit FKUI, 2006: 1879-1885.